

TUGAS 1

“Evaluasi Usability Heuristic Dari Aplikasi Waze”



NAMA : TANIA MALIK IRYANA

NIM : 175150201111053

KELAS : PERANCANGAN USER EXPERIENCE – C

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

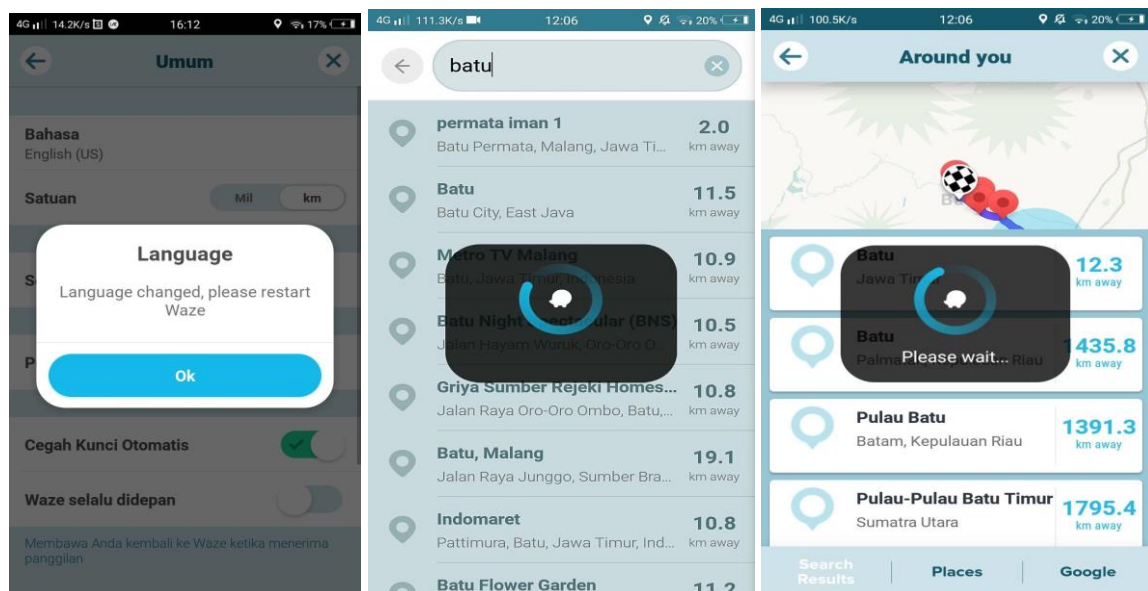
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

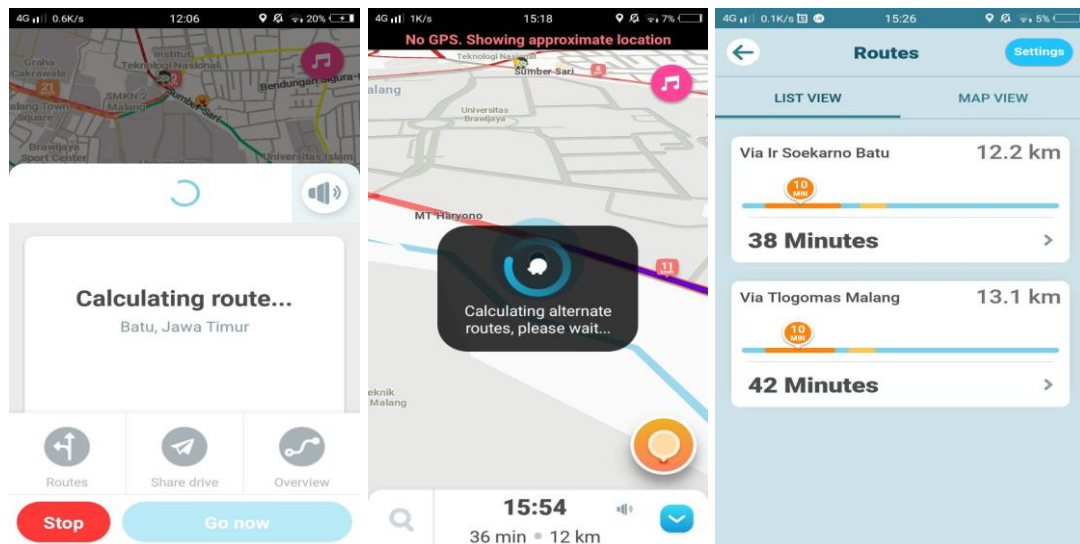
2020

Evaluasi heuristic adalah prinsip aturan yang digunakan untuk mengevaluasi interaksi antarmuka pada suatu sistem atau aplikasi. Disini saya akan menggunakan evaluasi heuristic Nielsen sebagai acuan untuk mengevaluasi antarmuka pada aplikasi mobile bernama Waze. Ada 10 prinsip evaluasi heuristic Nielsen, sebagai berikut:

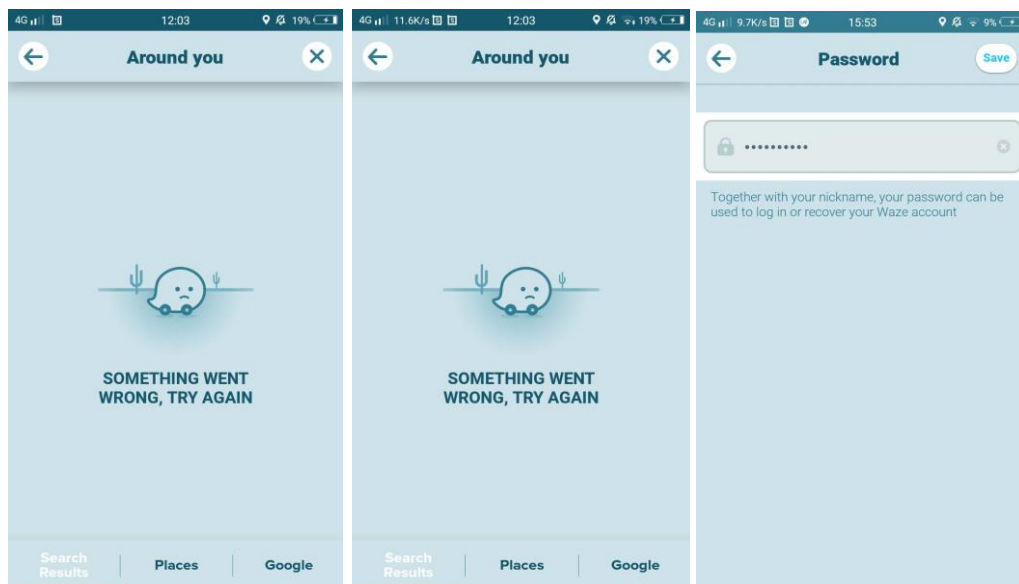
1. *Visibility of System Status*, yaitu sistem selalu memberikan informasi kepada pengguna tentang apa yang sedang terjadi melalui pesan yang ditampilkan. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini ada yang sudah cukup baik dan masih ada yang kurang. Ketika pengguna memilih bahasa yang akan digunakan sistem akan memberikan informasi dengan menampilkan pesan “Language changed, please restart Waze” untuk mengganti seluruh bahasa pada aplikasi Waze. Ketika pengguna melakukan pencarian lokasi tujuan sistem memberikan informasi kepada pengguna dengan menampilkan gambar loading dengan tulisan “Please wait...”.



Setelah pengguna menekan lokasi tujuannya sistem memberikan informasi kepada pengguna dengan menampilkan gambar loading dengan tulisan “Calculating route...” untuk perhitungan rute dan ketika pengguna menekan simbol “Routes” maka sistem memberikan informasi kepada pengguna dengan menampilkan gambar loading dengan tulisan “Calculating alternate routes, please wait...” lalu menampilkan beberapa rute alternatif dengan waktu beserta km menuju lokasi tujuan pengguna. Ketika pengguna menggunakan Waze bukan saat sedang diperjalanan atau sedang diam ditempat maka sistem memberikan informasi kepada pengguna dengan menampilkan pesan “No GPS. Showing approximate location”.

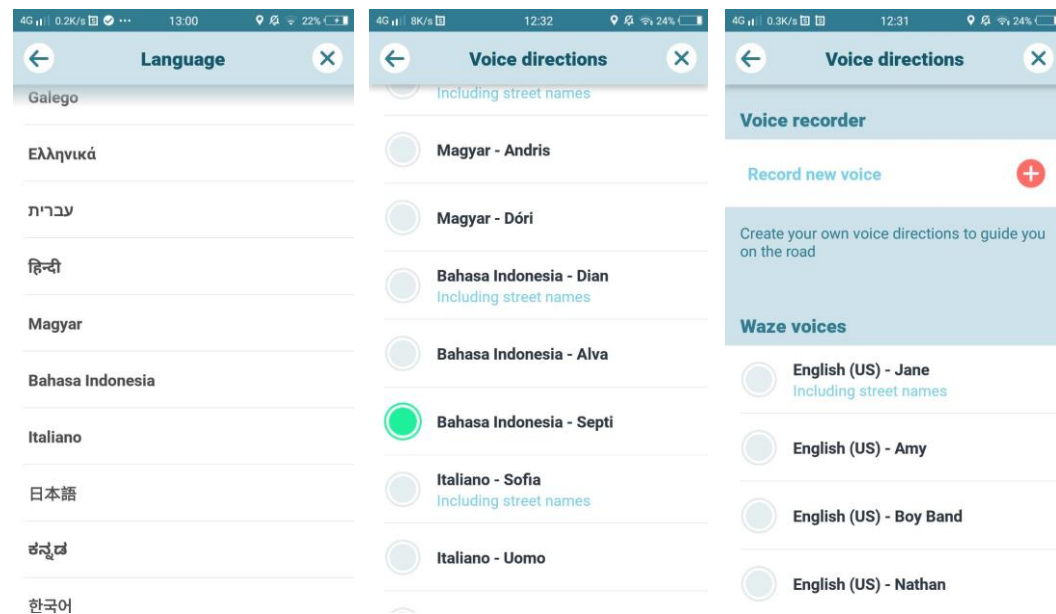


Ketika pengguna tidak mengaktifkan internet dan sedang melakukan pencarian lokasi, sistem memberikan informasi kepada pengguna dengan memberikan pesan “SOMETHING WENT WRONG, TRY AGAIN” tetapi kekurangannya yaitu ketika pengguna sudah menyalakan internet namun kemungkinan sinyalnya tidak bagus akan menampilkan pesan yang sama sehingga membuat pengguna bingung dengan apa yang sedang terjadi. Lalu kekurangannya juga ketika pengguna mengganti password, sistem tidak memberikan informasi apakah password sudah berhasil terganti.

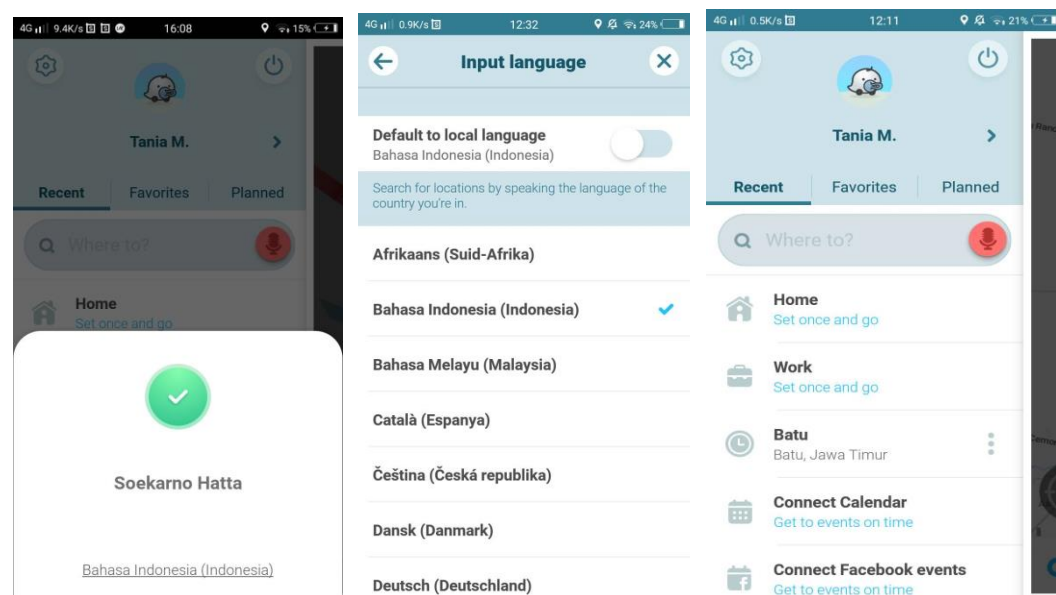


2. *Match Between System and The Real World*, yaitu sistem dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan bahasa yang biasa digunakan oleh penggunanya dan sesuai dengan dunia nyata. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini sudah baik. Pengguna dapat memilih bahasa yang digunakan untuk keseluruhan menu pada aplikasi

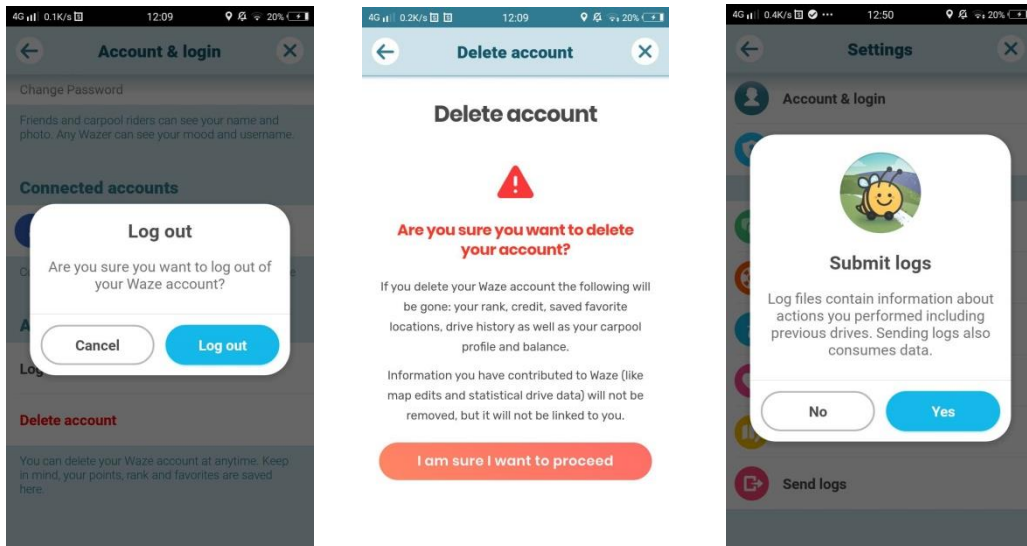
Waze, menentukan bahasa yang digunakan untuk mengarahkan jalanan bahkan bisa juga merekam suara sendiri sebagai pengarah jalanan.



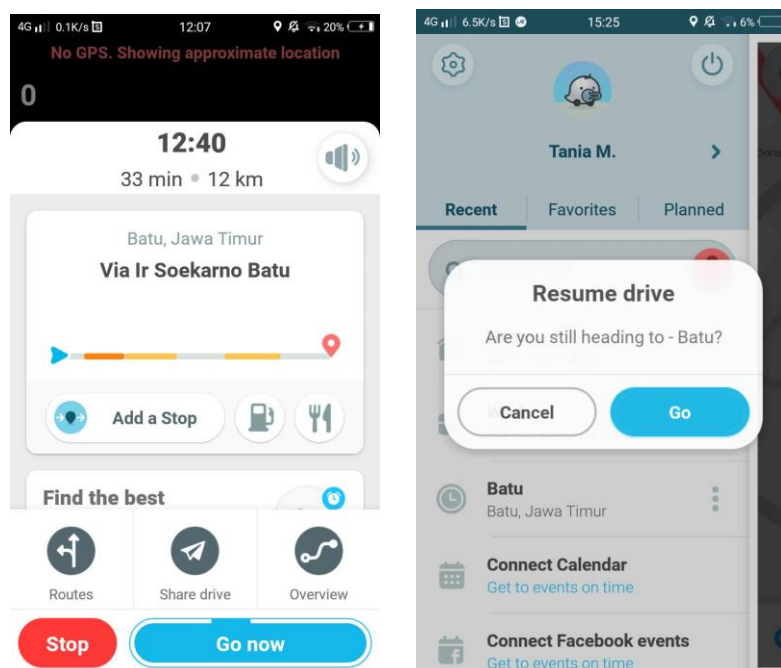
Pengguna dapat mencari lokasi tujuan dengan menggunakan suara/*speech recognition* serta menginputkan bahasanya. Pengguna juga dapat menghubungkan kalender dan acara yang ada di facebooknya dengan aplikasi Waze.



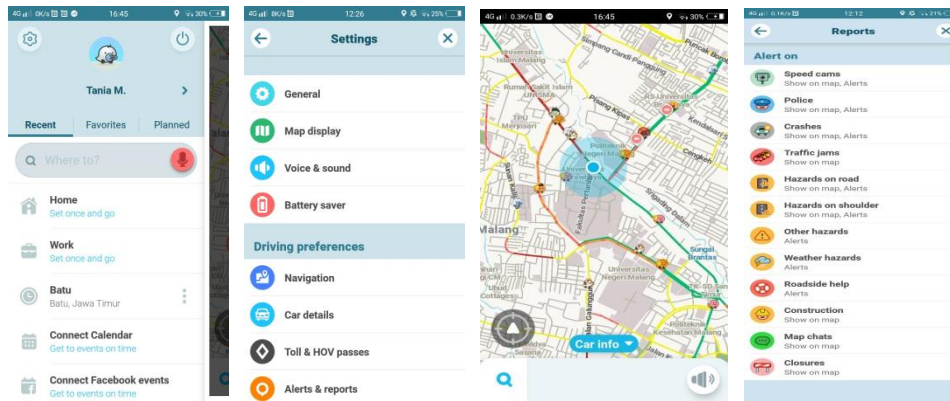
3. *User Control and Freedom*, yaitu sistem dapat memberikan kemudahan dan kebebasan kepada penggunanya dalam menggunakan interaksi antarmuka. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini sudah baik. Pengguna dapat melakukan cancel ketika salah menekan “Log out” atau ketika pengguna salah dalam menekan “Delete account” dapat menekan tombol silang atau tombol kembali pada halaman bagian atas atau juga ketika pengguna salah menekan “Send logs” dapat menekan tombol No.



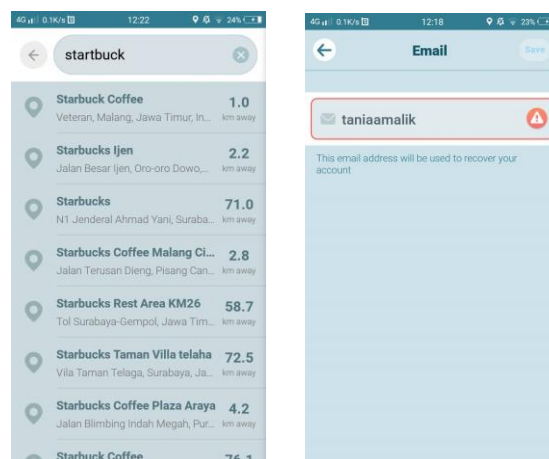
Pengguna dapat melakukan perjalanan dengan menekan tombol Go now dan menghentikan perjalanan dengan menekan tombol Stop. Ketika pengguna keluar dari aplikasi dan masuk kedalam aplikasi kembali, pengguna bisa melanjutkan perjalanan dengan menekan tombol Go dan menghentikan perjalanan dengan menekan tombol Cancel.



4. *Consistency and Standards*, yaitu sistem dapat menggunakan desain secara konsisten dan sesuai dengan standar yang ada untuk memudahkan pengguna mengenal fitur. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini sudah baik. Ikon yang digunakan sama seperti pada umumnya dan dapat dipahami, warna pada peta sama seperti umumnya jika hijau berarti lancar dan merah berarti padat, ikon yang ada di reports juga sesuai dengan ikon pada petanya.



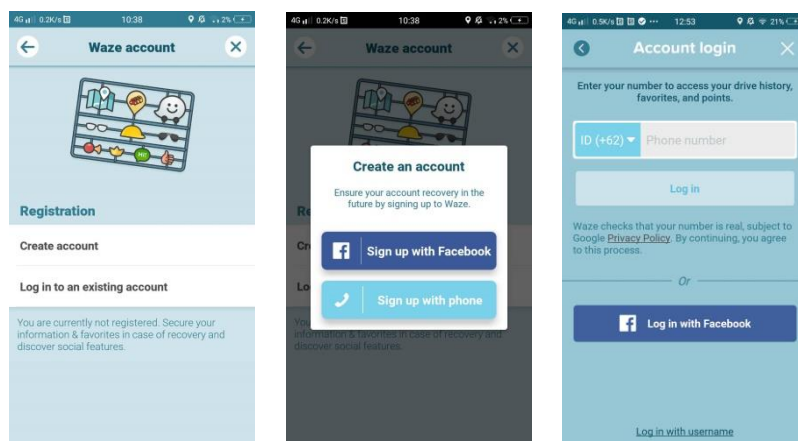
5. *Error Prevention*, yaitu sistem dapat mencegah pengguna dalam melakukan kesalahan dengan membuat sistem yang dilengkapi pencegah terjadinya *error*. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini sudah baik. Ketika pengguna salah mengetikkan huruf pada kata di pencarian lokasi, sistem pencarian pada Waze memberikan pembenaran kata. Ketika pengguna menuliskan alamat emailnya tidak lengkap, sistem memberikan peringatan dan tombol save dinonaktifkan.



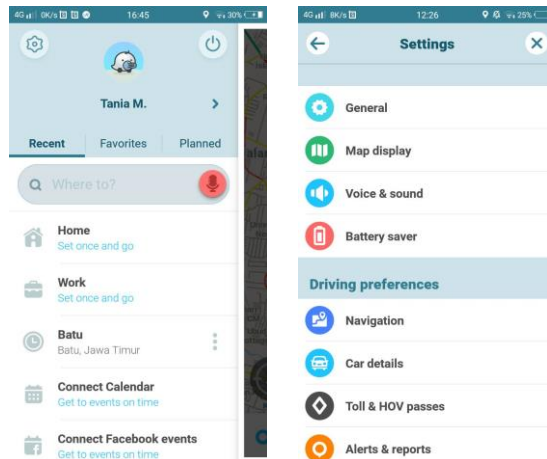
6. *Recognition Rather than Recall*, yaitu sistem dapat membuat pengguna bisa mengenali sistem yang dibuat atau memberikan saran kepada pengguna dengan beberapa pilihan daripada harus memaksa pengguna untuk mengingatnya. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini sudah baik. Ketika pengguna melakukan pencarian lokasi, sistem memberikan beberapa pilihan sebelum pengguna mengetikkan semua katanya.



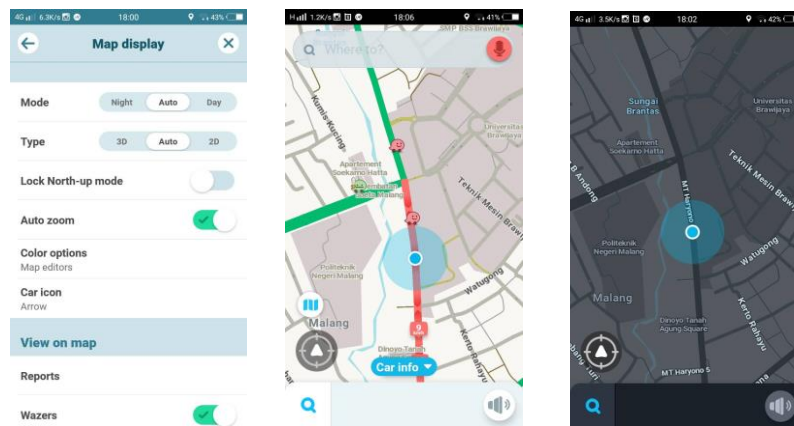
7. *Flexibility and Efficiency of Use*, yaitu sistem harus bersifat fleksibel dan efisien bagi pengguna lama maupun pengguna baru, bisa dengan memberikan beberapa alternatif. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini sudah baik. Ketika pengguna ingin membuat akun, sistem menyediakan pilihan langsung masuk melalui facebook maupun nomor telepon sehingga akan lebih efisien dan ketika pengguna ingin log in ke akun bisa juga melalui nomor telepon, facebook, atau username.



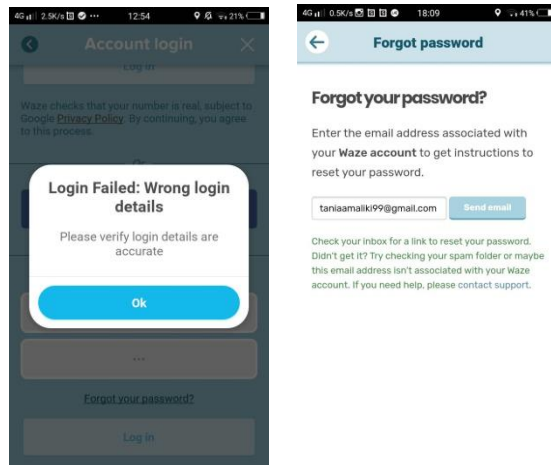
8. *Aesthetic and Minimalist Design*, yaitu sistem dapat menghasilkan informasi yang relevan dan desain harus nyaman dilihat dengan menggunakan kontras warna dan posisi yang sesuai. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini sudah baik. Warna yang digunakan pada tampilan simple perpaduan biru dan putih. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan menu samping dan ikon settings pada bagian atas kiri untuk memuat menu yang lebih lengkap.



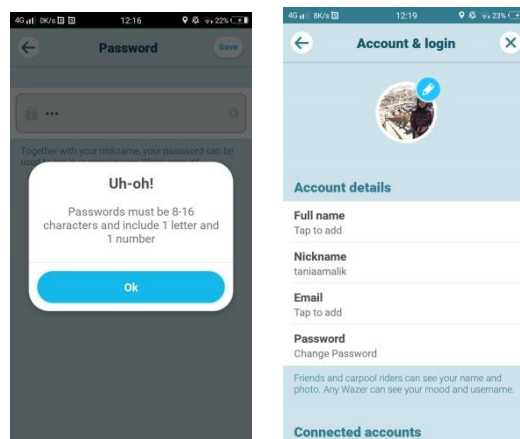
Tampilan pada peta dapat diatur jika pengguna menggunakan mode “Day” warna pada peta akan berubah menjadi putih dan jika pengguna menggunakan mode “Night” maka warna pada peta akan berubah menjadi hitam.



9. *Help Users Recognize, Diagnose, and Recover from Errors*, yaitu sistem dapat memberikan pesan dan solusi kepada pengguna saat terjadi *error*. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini ada yang sudah cukup baik dan masih ada yang kurang. Ketika pengguna melakukan login dan salah memasukan username/password, sistem akan menampilkan pesan jika datanya salah dan ketika pengguna lupa dengan passwordnya saat login, pengguna dapat menekan link “Forgot your password?” dan sistem akan memberikan reset password ke email pengguna.



Ketika pengguna ingin mengganti password tetapi tidak sesuai dengan ketentuan maka sistem akan menampilkan pesan untuk memberitahukan kepada pengguna apa yang salah tetapi kekurangannya yaitu setelah sistem memberitahukan apa yang salah dan pengguna menekan tombol ok, lalu data akun pengguna tersebut hilang dan harus menuliskannya lagi.



10. *Help and Documentation*, yaitu sistem dapat memberikan petunjuk, bantuan, dan dokumentasi kepada penggunanya sehingga pengguna dapat mempelajari segala sesuatu yang terkait dengan sistem. Aplikasi Waze dalam menerapkan prinsip ini sudah baik karena sistem telah menyediakan petunjuk, kontak bantuan, dan dokumentasi.

